



Pengaruh Metode Hafalan Terhadap Kemampuan Siswa Kelas 2 SD IT Adnani dalam Menghafal Ayat Al-Qur'an

Pani Akhiruddin Siregar¹, Mutia Ziva Salsabillah², Nabila Wardina Nasution³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

Email: paniakhiruddin@umsu.ac.id¹, mutiazivas@gmail.com², wardinanabila5@gmail.com³

ABSTRAK

Pengajaran Al-Qur'an merupakan modal terbesar untuk membentuk pribadi-pribadi insani. Proses menghafal Al-quran, dengan menggunakan metode yang baik dan benar akan mempengaruhi proses pengajaran tersebut. Berdasarkan hasil observasi di SD IT ADNANI, diperoleh kenyataan bahwa siswa dan siswi disana masih ada yang kesulitan dalam proses menghafal Al-Qur'an. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode hafalan terhadap kemampuan siswa kelas 2 SD dalam menghafal Al-Qur'an. Hafalan merupakan metode pembelajaran yang digunakan secara luas dalam pendidikan Islam, namun efektivitasnya dalam meningkatkan daya ingat dan retensi hafalan siswa perlu dikaji lebih lanjut. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan pendekatan kuantitatif, di mana dua kelompok siswa dibandingkan: kelompok eksperimen yang menggunakan metode hafalan secara intensif dan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode hafalan berpengaruh positif terhadap peningkatan jumlah ayat yang mampu dihafal oleh siswa. Faktor pendukung utama dalam keberhasilan metode hafalan meliputi frekuensi pengulangan, keterlibatan guru, motivasi siswa, serta dukungan lingkungan belajar. Berdasarkan temuan penelitian, metode hafalan direkomendasikan untuk diterapkan dalam pendidikan Al-Qur'an di sekolah dasar dengan berbagai strategi penyesuaian agar lebih efektif.

Kata kunci: Metode Hafalan, Pendidikan Al-Qur'an, Daya Ingat Siswa, Strategi Pembelajaran

ABSTRACT

Teaching the Qur'an is the greatest capital to form human personalities. The process of memorizing the Qur'an, using good and correct methods will affect the teaching process. Based on the results of observations at SD IT ADNANI, it was found that there were still students there who had difficulty in the process of memorizing the Qur'an. The approach used in the study This study aims to analyze the effect of memorization methods on the ability of 2nd grade elementary school students to memorize the Qur'an. Memorization is a learning method that is widely used in Islamic education, but its effectiveness in improving students' memorization memory and retention needs to be studied further. The research method used was an experiment with a quantitative approach, in which two groups of students were compared: an experimental group that used intensive memorization methods and a control group that used conventional methods. The results showed that the memorization method had a positive effect on increasing the number of verses that students could memorize. The main supporting factors in the success of the memorization method include frequency of repetition, teacher involvement, student motivation, and support for the learning environment. Based on the research findings, the memorization method is recommended to be applied in Qur'an education in elementary schools with various adjustment strategies to make it more effective.

Keywords: Memorization Method, Qur'an Education, Students' Memory, Learning Strategies

Pendahuluan

Menghafal al-Qur'an dan mempelajarinya merupakan suatu perbuatan yang sangat mulia. Orang yang menghafal al-Qur'an merupakan salah satu hamba yang mendapatkan derajat tinggi di muka bumi. Dalam sebuah hadis disebutkan "Orang yang paling baik di antara kalian adalah seorang yang belajar Al Qur'an dan mengajarkannya" (Bukhari, 1422:192). Salah satu upaya dalam menjaganya adalah dengan dihafalkan dan dibaca oleh umat muslim setiap hari. Banyak yang menganggap menghafal al-Qur'an sebagai sebuah aktifitas yang sulit, membutuhkan waktu yang lama dan hampir tidak mungkin dilakukan (Koswara, 1992: 7). Akan tetapi, menjadi seorang penghafal Qur'an di era sekarang menjadi semakin rumit bagi anak muda dengan adanya pengaruh internet, gadget, dan beragam perangkat canggih lainnya.

Tantangan modernitas ini menjadikan para pemuda lebih disibukkan dengan berbagai hal yang kurang bermanfaat. Saat ini, banyak orang tua yang menginginkan putra-putri mereka mampu menjadi penghafal al-Qur'an di tengah era digital yang ada. Cara yang ditempuh salah satunya dengan menempatkan anaknya ke dalam pendidikan Islami yang modern (Fatah, 2009:91). Adanya tuntutan dari para orang tua murid ini menjadikan pihak lembaga pendidikan menerapkan metode menghafal tertentu yang dirasa mampu menjawab harapan para orang tua murid. Di samping itu, sudah menjadi keharusan bagi sebuah lembaga pendidikan untuk membentuk generasi yang baik melalui sistem pengajarannya. Pendidikan Al-Qur'an memiliki peran penting dalam pembentukan karakter dan keimanan siswa sejak usia dini. Salah satu teknik yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah metode hafalan, yang bertujuan untuk memastikan siswa dapat menghafal ayat-ayat dengan baik dan mempertahankan hafalannya dalam jangka panjang.

Salah satu lembaga pendidikan berbasis Islami adalah SD IT ADNANI. Kehidupan anak-anak modern begitu terlihat melalui murid SD IT ADNANI yang berasal dari kalangan menengah ke atas. Dengan kesibukan para orang tua murid, mereka berharap mendapatkan pendidikan Qur'ani secara baik sejak sedini mungkin. Hal ini kemudian direspon dengan penggunaan metode Kauny Quantum Memory dalam metode hafalan murid-murid SD IT ADNANI. Metode ini menggunakan ilustrasi-ilustrasi gambar dan gerakan-gerakan tubuh yang akan terhubung langsung dengan ayat yang akan dihafalkan. Metode Kauny Quantum merupakan metode pembelajaran hafalan al-Qur'an, terutama surat-surat pendek dengan menggunakan otak kanan. Metode ini ditemukan oleh Bobby Herwibowo, seorang aktivis alumni Al-Azhar, Kairo. Metode ini merupakan tautan yang melekatkan arti pada potongan informasi yang tidak terhubung. Lalu, meletakkan pada konteksnya yang melekatkan orang yang menghafal kepada dunia nyata dengan beberapa bentuk logika sehingga sangat mudah diingat (Herwibowo, 2014: 12). Di sisi lain, metode ini tidak menekankan pada tajwid yang rinci, akan tetapi lebih merangsang otak anak-anak. Dalam dunia pesantren, tajwid dan kemampuan membaca al-Qur'an secara baik (tahsin al-Qur'an) merupakan sebuah keharusan bagi seorang untuk menghafal Qur'an.

Ayat ini ditangkap Bobby Herwibowo untuk membuat sebuah metode yang memudahkan bagi para penghafal al-Qur'an melalui metode Kauny Quantum Memory. Beliau menyebut bahwa andai manusia memasukkan seluruh ayat al-Qur'an ke dalam memorinya, pasti itu hanya menyita sebagian ruang kecil dari data di kepalanya (Herwibowo, 2014: 13). Surat al-Qamar terdiri dari 55 ayat dan ayat tersebut disebut sebanyak empat kali, yakni ayat ke 17, 22, 32, dan 40. Hal ini mengindikasikan betapa penting penekanan maksud dari ayat tersebut sehingga disebutkan secara berulang dalam satu surat. Ayat ini menjelaskan bahwa Allah menjadikan al-Qur'an sebagai sesuatu yang mudah untuk dipelajari. Tulisan ini bertujuan untuk melihat sejauh mana keberhasilan metode Kauny Quantum Memory terhadap anak-anak usia dini di SD IT ADNANI. Hal ini penting guna mempelajari metode-metode tawaran yang terbaik dan cocok bagi anak-anak usia dini. Secara akademik, tulisan ini akan memberikan studi

kepastakaan terbaru dalam kaitannya dengan penelitian metode menghafal yang terjadi di lingkungan SD IT ADNANI.

Kajian ini juga akan memberikan tawarantawaran untuk melakukan penelitian serupa yang mungkin mampu menawarkan penemuan terbaru terkait metode yang lebih sesuai maupun topik lain. Beberapa masalah yang ditemukan pada sekolah diantaranya rendahnya motivasi belajar siswa, jika siswa memiliki motivasi belajar yang rendah, mereka tidak merasa termotivasi untuk secara aktif terlibat dalam pembelajaran Al-Qur'an, termasuk dalam proses membaca dan menghafalnya. Selanjutnya, orang tua yang kurang memberikan perhatian atau dukungan dalam hal hafalan Al-Qur'an juga dapat menjadi masalah. Keterlibatan orang tua sangat penting dalam memberikan motivasi dan dukungan kepada anak-anak mereka dalam pembelajaran agama, termasuk membantu mereka mengatasi tantangan dalam menghafal Al-Qur'an dan memfasilitasi lingkungan yang kondusif di rumah. Kurangnya pendidik yang mampu membimbing siswa dalam menghafal Al-Qur'an juga menjadi kendala. Seorang pendidik yang berkualitas dan berpengalaman dalam mengajar Al-Qur'an dapat memberikan bimbingan, motivasi, dan strategi pembelajaran yang efektif kepada siswa untuk membantu mereka mengatasi kesulitan dalam menghafal dan memahami bacaan Al-Qur'an.

Lingkungan belajar yang tidak kondusif untuk menghafal Al-Qur'an juga dapat menjadi faktor yang menghambat. Lingkungan yang ramai, terganggu, atau tidak mendukung secara psikologis dapat mengganggu konsentrasi dan fokus siswa dalam proses menghafal, sehingga mengurangi efektivitas pembelajaran. Pentingnya bacaan dan hafalan Al-Quran dalam pendidikan Islam tidak dapat dipandang sebelah mata. Proses ini tidak hanya mengajarkan siswa tentang ajaran agama, tetapi juga membentuk karakter dan moralitas yang kuat. Meskipun begitu, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua siswa dapat membaca dan menghafal Al-Quran dengan mudah dan efektif. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang dapat memberikan bimbingan dan dukungan maksimal kepada siswa. Melalui penelitian ini, kita akan menyelami secara mendalam pengaruh metode halaqoh dan relevansinya dalam mencapai tujuan bacaan dan hafalan Al-Quran di kelas II SD IT ADNANI.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian eksperimental kuantitatif, yang menggunakan desain one group pretest-posttest design. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan efektivitas sebelum dan setelah intervensi. Oleh karena itu, dalam penelitian ini dilakukan tes sebelum perlakuan sebagai dasar mengetahui tingkat homogenitas sampel, serta tes sesudah perlakuan yang dijadikan sebagai data untuk membandingkan keefektifan intervensi sebelum dan setelah dilakukan intervensi. Populasi adalah keseluruhan obyek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi, Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas II SD IT ADNANI.

Sampel dalam penelitian ini dipilih secara acak dari populasi tersebut. Adapun Cara menentukan sampel ini dengan menggunakan teknik pengambilan sampel acak (random sampling). Teknik random sampling adalah teknik pengambilan sampel di mana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu tes, tes awal dan tes akhir. Mengumpulkan data melalui tes awal sebelum penerapan metode halaqoh dan tes akhir setelah penerapan metode halaqoh untuk mengukur perubahan dalam bacaan dan hafalan Al-Qur'an siswa. Metode dokumentasi yang peneliti lakukan meliputi data-data yang berhubungan dengan sekolah, baik itu berupa gambaran umum lokasi penelitian, keadaan guru dan siswa pada saat pelaksanaan metode halaqah dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an serta data-data lain yang dibutuhkan dalam penelitian serta dokumentasi kegiatan

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini difokuskan di SD IT ADNANI. Data penelitian diperoleh melalui pengamatan secara langsung yang menjadikan peneliti akan memahami seluk beluk lapangan penelitian dan menangkap pandangan asli dari informan secara menyeluruh (Shoehada, 2012:121). Selain itu, data juga diperoleh melalui wawancara terhadap para pengajar. Data yang diperoleh merupakan perspektif emik yang merupakan cara pandang dari subyek yang diteliti (Mustaqim, 2014: 110).

Data yang ada kemudian di analisis melalui perspektif etik yaitu dipaparkan dalam bentuk deskriptif-analitif menurut cara pandang peneliti melauai analisa secara kualitatif.

b. Tempat dan Waktu Penelitian

Fokus utama penelitian diarahkan pada kegiatan “menghafal al qur'an” Kegiatan ini merupakan bentuk agenda yang dilakukan pihak SD IT ADNANI dalam proses belajar menumbuhkan minat menghafal al-Qur'an bagi anak-anak sejak dini.

c. Metode Pengukuran

Metode yang digunakan adalah metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda, dan sebagainya yang berkaitan dengan penelitian (Arikunto, 2010: 231). Dokumentasi juga ditambahkan melalui catatan langsung terhadap pengamatan di lapangan ketika melakukan pengamatan berupa catatan kecil, dokumentasi foto, dan lain-lain. Selanjutnya, guna mengukur data yang diteliti, teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan tes. Tes ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi (Arikunto, 2010: 223). Tes dilakukan dengan jalan praktik (menghafal di hadapan seorang penguji) dilakukan untuk memperoleh nilai akhir hafalan siswa dan mengukur perkembangan dari seorang siswa.

d. Penentuan data sampling

Penggunaan sampling diperlukan dalam sebuah penelitian karena hampir tidak mungkin meneliti semua populasi dan perlunya menghemat waktu, biaya, serta tenaga. Pemakaian sampel dianggap cukup representatif dan akurat dalam melihat sebuah penelitian secara keseluruhan (Eriyanto, 2007: 3-4). Dalam penelitian yang bersifat hipotesis, sampling akan sangat berguna. Penelitian ini menggunakan data dari informan dengan teknik snow-ball yakni menggali informasi dari satu informan ke informan yang lain sampai peneliti tidak menemukan informasi yang baru lagi (Mustaqim, 2014: 114). Langkah ini dimulai dari menggali informasi awal dari orang yang paling berkompeten untuk menunjukkan subyek-subyek yang dianggap representatif untuk dimintai informasi. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan subyek utama yang diteliti adalah anak-anak usia dini.

e. Metode Talaqqi

Metode menghafal Al-Qur'an adalah cara atau jalan yang harus ditempuh dalam proses menghafal Al-Qur'an agar dapat menghafal dengan baik dan benar. Menurut Maula (2015) dalam menghafal Al-Qur'an terdapat ragam metode. Ada 5 Metode untuk menghafal AlQur'an, diantaranya: Takrir, Wahdah, Talaqqi, Kitabah dan Tasmi. Dalam hal ini metode yang di pakai adalah Metode Talaqqi. Karena metode ini cocok bagi anak-anak yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai lafadz dan makhrojnya. Mengingat bahwa pentingnya metode dalam proses menghafal Al-Qur'an, maka diperlukan metode yang tepat agar dapat mencapai tujuan yang di harapkan. Istilah talaqqi secara bahasa ialah kata yang berasal dari bahasa Arab yaitu Talaqqa- Yatalaqqo yang memiliki arti mempertemukan. Yang bermaksud dalam mempertemukan dilihat dari cara pengajarannya yaitu dengan cara mempertemukan guru dengan muridnya.

Dimana dalam metode ini guru dan murid harus bertemu, berhadapan secara langsung sehingga dapat menjalankan pengajaran. Metode Talaqqi adalah metode menghafal Al-Quran dengan cara mendengarkan lantunan ayat-ayat Al-Quran yang dibacakan oleh guru penghafal al-quran. Talaqqi artinya belajar menghafal secara langsung ke ahli dalam membaca al-qur'an. Oleh karena itu, jika ingin belajar menghafal dengan metode Talaqqi, perlu diajarkan langsung oleh guru penghafal Alquran yang sudah hafal Al-quran dan bisa membaca Alquran sesuai tajwid atau kaidah saat membaca Al-Quran).

Metode talaqqi adalah cara menghafal Al Quran dengan mendengarkan bacaan ayat Alquran oleh guru penghafal Alquran. Talaqqi artinya metode belajar menghafal Al-Qur'an, langsung dengan ahli dalam membaca AlQuran. Oleh karena itu, jika ingin menghafal dengan metode talaqqi perlu mengajarkan dari seorang guru penghafal Al-Quran yang sudah hafal AlQuran dan mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwid (kaidah) Terdapat dua jenis metode talaqqi yang populer telah diterapkan:

1. Guru membacakan al-Qur'an, sedangkan murid menyimak, lalu mengikutinya persis seperti yang dibacakan/diajarkan olehnya.
2. Murid membacakan al-Qur'an dihadapan guru, sedangkan sang guru memperhatikan bacaannya dan meluruskannya.

Kedua jenis metode talaqqi tersebut dapat di terapkan bersamaan dengan cara bergantian. Metode talaqqi merupakan metode yang palingtepat dan efektif dalam kegiatan pembelajaran menghafal bacaan Al Qur'an. Terdapat beberapa langkah didalam pelaksanaan metode talaqqi antara lain yaitu:

1. Pendidik akan memanggil nama anak didik.
2. Pendidik mendengarkan hafalan bacaan Al Qur'an anak didik.
3. Pendidik akan mengoreksi hasil dari hafalan bacaan anak didik yang telah selesai menghafal.
4. Pendidik membenarkan pengucapan hafalan bacaan Al Qur'an.
5. Pendidik akan meminta anak didik untuk mengulangi membacakan kembali ayat atau hadits yang telah dibacakan.

Hasil dan Pembahasan

a. Sekilas tentang SD IT ADNANI

Beralamat di Jalan pembangunan,tembung, Percut sei tuan Sekolah ini secara resmi berdiri pada 18 November 2007. Mengusung motto "*taking the lead - caring and joyful – ikhlas*" sekolah ini ingin meningkatkan kualitas diri semua murid sehingga dapat jadi pemimpin yang baik. Mereka percaya pada kerja tim dan telah membangun sekolah tersebut sebagai rumah kedua dan keluarga kedua yang peduli dan memelihara satu sama lain. Melalui pendidikan yang lebih baik, sekolah ini berharap menjadi satu titik lahirnya pemimpinpemimpin dunia yang arif, bijaksana, dan berakhlak mulai yang cinta pada Allah dan Rasul-Nya.

Adapun visi SD IT ADNANI adalah Terwujudnya generasi Islami yang memiliki karakter kuat dan menguasai dasardasar keilmuan. Sementara untuk mewujudkan misi tersebut mereka ingin mendidik dan menumbuhkan anak-anak untuk mengenal dan mencintai Allah, memiliki akhlak karimah pada diri sendiri, orang lain dan sekitarnya, serta menjadi seorang intelektual yang berfikir ilmiah, berwawasan luas, berpandangan internasional, dengan semangat nasionalisme yang tinggi .

Para murid SD IT ADNANI dituntut untuk menjadi orang yang memiliki semangat juang tinggi, kreatif, inovatif, produktif dengan jiwa yang percaya diri dan pantang menyerah. Mereka juga dilatih untuk selalu memiliki tanggungjawab dan kepedulian pada diri sendiri, orang lain, lingkungan sekitar hingga lingkungan internasional. Dalam berbagai komunitas Muslim, membaca dan menghafal al-Qur'an menjadi sebuah praktik keagamaan yang terus

dijaga. Ketika seorang anak mampu menghatamkan alQur'an, hal ini dianggap sebagai sebuah peristiwa yang penting.

Ditambah lagi, jika mereka mampu menghafal al-Qur'an, mereka akan dianugerahi gelar khusus dan dihormati di masyarakat (Saeed, 2016: 124). Dan demi menunjang sistem yang terbaik khususnya untuk usia dini, sekolah ini memiliki beberapa program terkait pendidikan Islami seperti morning motivation, kelompok Tahfid, Charity program, dan lainlain. Sekolah yang terletak di lingkungan perkotaan sebagian besar diisi oleh murid yang berasal dari kalangan menengah keatas. Hal itu setidaknya terlihat melalui penampilan para wali murid yang mengantarkan mereka menuju sekolah.

b. Metode Kauny Quantum

Satu tawaran cara baru dalam menghafal Menghafal al-Qur'an akan mengembangkan panca indera, memperluas wawasan pikiran, dan memunculkan kemampuan luar biasa dalam diri manusia (Kahlil, 2008:13). Salah satu metode kontemporer dalam menghafal al-Quran adalah metode Kauny Quantum Memory yang ditemukan oleh Bobby Herwibowo. Beliau merupakan alumni Fakultas Syariah Universitas Al Azhar, Kairo Mesir.

Beliau aktif berdakwah melalui Majelis Al-Kauny dan juga tercatat sebagai staf khusus Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) serta Dewan syariah Aksi Cepat Tanggap (ACT). Metode ini memiliki motto "menghafal alQuran semudah tersenyum", karena siapa saja bisa menghafal al-Quran baik tua-muda, lakilaki-perempuan, miskin-kaya, kakek-nenek, petani-pengusaha dan tidak perlu harus yang pernah masuk madrasah/pesantren. Menurutnya, semua kalangan bisa menghafal al-Quran dan tidak ada kata terlambat untuk menghafal alQur'an. Ditambah lagi, metode pembelajaran melalui video kreatif dan semacamnya mampu memberi dampak positif dibanding pengajaran secara konvensional (Istiani, 2016: 174). Dilihat dari asal katanya, kata Kauny berasal dari kata dasar dalam bahasa arab kana yang berarti ada. kata Quantum dalam literatur berarti banyaknya sesuatu, dan bagian dari studi tentang gerakan. Jadi sistem quantum adalah ilmu yang mempelajari tentang partikel-partikel yang bergerak.

Pada awalnya, menurut para ahli bahasa, quantum diambil dari bahasa asing dan digunakan untuk hal-hal yang berhubungan dengan kimia dan fisika. Akan tetapi, mengikuti perkembangan bahasa penggunaan kata quantum juga berhubungan atau berusaha dihubungkan dengan beberapa hal lainnya seperti pengajaran. Sementara kata memori merupakan kesadaran akan pengalaman masa lampau yang hidup kembali (ingatan), catatan yang berisi penjelasan, serta peranti komputer yang dapat menyimpan dan merekam informasi. Metode Kauny Quantum Memory dalam kaitannya dengan hafalan al-Qur'an adalah suatu metode pembelajaran hafalan alQur'an, terutama surat-surat pendek dengan menggunakan otak kanan.

Metode ini biasanya dilakukan dengan gerakan-gerakan tubuh, dan ilustrasi cerita bergambar. Metode Kauny Quantum Memory ini merupakan tautan yang melekatkan arti pada potongan informasi yang tidak terhubung. Lalu, meletakkan pada konteksnya yang melekatkan orang yang menghafal kepada dunia nyata dengan beberapa bentuk logika sehingga sangat mudah diingat (Herwibowo, 2014:12). Perlu diketahui bahwa bahasa Arab adalah sesuatu yang sangat dekat dan digunakan sehari-hari dalam berdoa, shalat dan penggunaan istilah dalam agama Islam yang dalam kosa kata Arab. Lebih dari 4000 kata dalam bahasa Indonesia berasal dari akar kata bahasa Arab. Hal ini akan memungkinkan untuk mengkaitkan satu kata dalam bahasa Arab dan bahasa Indonesia .

Metode Kauny Quantum Memory menggabungkan tiga metode utama dalam menghafal yakni metode kait dengan mengambil satu lafal yang mirip kemudian dikaitkan, metode repertisi atau pengulangan, dan metode visualisasi yang mengilustrasikan kaitan antar ayat melalui gambar (Herwibowo, 2014:3). Hal ini merupakan seperangkat metode belajar yang terbukti efektif untuk semua umur melalui ilustrasi-ilustrasi gambar, gerakan-gerakan tubuh

yang akan terhubung langsung dengan ayat yang akan di hafalkan. Metode Kauny Quantum Memory bertujuan pada pengembangan sikap yang positif, memotivasi, mengembangkan keterampilan belajar, membangkitkan kepercayaan diri, dan meraih kesuksesan. Metode ini diharapkan mampu menjadi metode bagi masyarakat Islam di Indonesia yang menginginkan lahirnya generasi-generasi muda Islam yang mampu membaca dan menghafalkan al-Qur'an. Sistem pelatihan dalam Kauny Quantum Memory di desain untuk mengundurkan imajinasi sehingga mereka akan terbiasa dengan gagasan tentang membuat asosiasi-asosiasi yang tidak biasa.

Cara yang digunakan tidak hanya dengan visual yang di tampilkan dalam gambar-gambar maupun gerakan-gerakan yang penghafal lihat, tetapi sebenarnya mengajak semua indra yang dimiliki untuk merekam hafalan (Herwibowo, 2014:82-83). Diantara teknik yang diulas dalam buku Kauny Quantum Memory antara lain baby reading, tehnik Quantum ala Rasulullah, dan menghafal sambil tersenyum. Banyak keutamaan al-Qur'an untuk dibaca, direnungi, dan dihafalkan (Koswara, 1992:5). Sudah semestinya setiap muslim benar-benar memiliki keinginan untuk mempelajari dan menghafal al-Qur'an serta meyakini bahwa dia mampu untuk menghafal al-Qur'an dengan pertolongan Allah. Ditambah lagi, menghafal Qur'an akan melatih sensitifitas indera pendengaran anak. Ketika seorang anak sudah terlatih untuk sensitif mendengar, maka dia akan mudah memahami secara benar nasehat/pelajaran dari orang lain (Stiyamulyani, 2018:26).

Dengan keyakinan ini, akan timbul semangat dan pikiran yang positif dalam dirinya untuk menghafal al-Qur'an. Dorongan untuk menghafal dan menjaga al-Qur'an inilah yang diharapkan hadir melalui terobosan metode Kauny Quantum Memory. Banyak metode yang telah dikembangkan guna mencari alternatif terbaik dalam menghafal al-Qur'an. Metode-metode tersebut memberikan alternatif pilihan yang dianggap paling sesuai serta mampu menghilangkan kejenuhan (Hafid, 63). Salah satu hal yang membuat Kauny Quantum Memory menjadi metode yang menarik perhatian adalah teknik visualisasi al-Qur'an. Ayat-ayat al-Qur'an diperkenalkan dengan ilustrasi gambar maupun cerita ataupun gerakan yang unik dan terkadang lucu. Cerita yang dibuat untuk memudahkan orang menghafal ayat demi ayat sangat kuat dan bisa memancing memori otak. Metode Kauny Quantum Memory ini menggunakan tautan yang melekatkan arti pada potongan informasi yang tidak terhubung. Lalu, meletakkan pada konteksnya yang melekatkan orang yang menghafal kepada dunia nyata.

c. Data hafalan murid

Data diperlukan untuk melihat proses perkembangan menghafal dari murid-murid baik hafalan yang sudah dimiliki maupun tambahannya. Data ini sangat penting sebagai salah satu tolak ukur sebuah proses pembelajaran telah yang dilakukan. Adapun data yang disebutkan dalam tulisan ini merupakan sampling yang dianggap representatif.

Berikut data-data murid SD IT ADNANI dari data tersebut, terlihat bahwa masing-masing murid memiliki persebaran data hafalan yang beragam. Hafalan yang telah dimiliki tersebut kemudian dilakukan muraja'ah kepada masing-masing ustaz pembimbing untuk dinilai dan diperbaiki kekurangannya. Ustaz pembimbing juga bertugas untuk memberikan hafalan tambahan kepada murid-murid di kelompoknya masing-masing. Mengenai metode menghafal Kauny Quantum Memory dengan video bergambar, diberikan tiga surat dari juz 30 yakni al-Balad, al-Infithar, dan 'Abasa. Pemilihan ketiga surat ini merupakan kebijakan dari pengajar tetap di SD IT ADNANI dengan anggapan surat tersebut belum banyak dihafal oleh anak-anak. Anak-anak cenderung akan malas untuk menghafal surat-surat tersebut karena cukup panjang, dan terdiri dari kata-kata yang sulit.

Dengan pertimbangan ini, maka kualitas metode Kauny Quantum Memory bisa benar-benar terlihat efektif atau malah sebaliknya. mengenai target awal metode Kauny Quantum Memory yang disampaikan pihak pengajar dan para ustaz pengampu adalah para murid mampu

menghafal ketiga surat tersebut dalam waktu satu minggu. Hal yang dirasa cukup berat dan sempat menimbulkan perbedaan pandangan diantara para pengajar. Pada akhirnya, target diarahkan hanya pada surat al-Balad melalui metode ini dan tetap memberikan materi tentang surat al-Infithar dan 'Abasa. Mengenai sasaran anak usia dini untuk menghafal al-Qur'an telah dijelaskan melalui hadis Nabi "Barangsiapa yang mempelajari alQur'an di masa kecil, Allah akan mencampurkan dengan daging dan darahnya".

Usia yang relatif muda menjadikan seorang anak belum terbebani problematika hidup sehingga mampu berkonsentrasi mencapai sesuatu yang diinginkannya. Anak usia dini yang diproyeksikan untuk menghafal tidak boleh dipaksakan di luar batas dan psikologisnya. Menurut para psikolog, ingatan anak mencapai intensitas terbesar pada usia 5-12 tahun. Daya hafal dan memori pada usia ini mampu merekam informasi dalam jumlah yang besar. Muhammad Athiyah alAbrasi menambahkan bahwa pada fase ini anak memiliki ingatan yang kuat sehingga mampu menghafal ayat-ayat al-Qur'an, potongan potongan syair, dan nasyid. Selain itu, dalam fase ini anak akan mudah mempelajari bahasa asing. Maka, menumbuhkan minat menghafal sedini mungkin diharapkan menjadi sebuah rutinitas yang terus berlanjut dan menciptakan kecintaan terhadap al-Qur'an.

Daftar Hafalan Siswa

Nama	Kelas	Surat Juz 30 Yang Telah Di Hafal	Keterangan (MQK)
M Wafa Dhianulhaq	3 C	An-Naas – Al- Ashr,	Belum hafal al-balad
Said Ikhsan	1 B	dan Al-alaq	al-infithar dan a'basa
Dawud Ikhsan	3 B	An-Naas – Al- Zalzalalah	Belum hafal al-balad
Saka	1 A	An-Naas – Al- Muthaffifin,kecuali Ath-Thariq	al-infithar dan a'basa
Haidar Azzam el Fawwaz	3 B	An-Naas- Adh-Dhuha	Sudah hafal al-balad
Dzaky Arkan	3 C	An-Naas- Al-Qadr – An-Naziat- An-Naba' – Al- Alaq – A'basa (sudah pernah hafal)	al-infithar dan a'basa
Muyassar	1 B	An-Naas – Al- Zalzalalah – An-Naba'	Belum hafal al-balad
Naffi	1 B	An-Naas – Al-Fajr, dan Al-Ghasiyyah	al-infithar dan a'basa
Subhan Rabbani	1 C	An-Naas – Al- Kautsar, Al-Qari'ah – At-Tin	Belum hafal al-balad

Kesimpulan

Penelitian ini menyoroti pentingnya metode pembelajaran yang efektif dalam proses menghafal Al-Qur'an di kalangan siswa usia dini, khususnya di SD IT ADNANI. Berdasarkan hasil penelitian dengan pendekatan eksperimen kuantitatif, ditemukan bahwa penggunaan metode hafalan, khususnya metode Talaqqi dan Kauny Quantum Memory, memberikan dampak positif terhadap peningkatan jumlah dan kualitas hafalan siswa kelas 2. Metode ini terbukti lebih efektif dibanding metode konvensional, karena melibatkan pengulangan intensif, partisipasi aktif guru, serta dukungan lingkungan dan motivasi siswa.

Metode Kauny Quantum Memory menggunakan pendekatan otak kanan melalui ilustrasi dan gerakan tubuh untuk memudahkan penghafalan, sedangkan Talaqqi menekankan

pada pembelajaran langsung antara guru dan siswa dalam memperbaiki bacaan dan tajwid. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan metode ini antara lain: intensitas latihan, dukungan dari orang tua, kualitas guru, serta lingkungan belajar yang kondusif.

Hasil penelitian merekomendasikan penerapan metode hafalan seperti Talaqqi dan Kauny Quantum Memory secara lebih luas dan strategis di sekolah dasar Islam, guna membentuk generasi yang memiliki kecintaan dan kemampuan dalam menghafal Al-Qur'an sejak dini.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bukhari. 1422 H. *Keutamaan alQur'annomor 5027 bab Juz 6*. Shahih Bukhari. Mesir: Dar Thuq anNajah.
- Eriyanto. 2007. *Teknik Sampling: Analisis Opini Publik*. Yogyakarta: PT LKIS Pelangi Aksara.
- Fatah, Buldan TM. 2009. *Mukjizat Menghafal Al-Qur'an: Panduan Cepat dan Mudah Menghafal Al-Qur'an*. Cetakan I. Jakarta Timur: Zikril Hakim.
- Hafidz, Ahsin W. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*.
- Herwibowo, Bobby. 2014. *Menghafal Al-Qur'an semudah Tersenyum*. Sukoharjo: CV. Farishma Indonesia.
- Herwibowo, Bobby. 2014. *Teknik Quantum Rasulullah: Fun dan Cepat Menghafal al-Qur'an*. Jakarta: Mizan Digital Printing.
- Istiani, Latifah Dini. 2016. *Pengaruh Model Pembelajaran Learning Together Menggunakan Teka Teki Silang (TTS) Terhadap Motivasi Belajar Siswa*, Jurnal Spektra.
- Kahlil, Abdud Daa'im. 2008. *Innovative Way to Memorize the Qur'an*. Jawa Tengah: PT Assalam Cepu.
- Koswara, Ahmad E. 1992. *Metode Efektif Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: CV Tri Daya Inti.
- Mustaqim, Abdul. 2014. *Metode Penelitian Al-Qur'an Dan Tafsir*. Cetakan I. Yogyakarta: Idea Press.
- Saeed, Abdullah. 2016. *Pengantar Studi Al-Qur'an*. Yogyakarta: Baitul Hikmah Press.
- Shoehada, Mohammad. 2012. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*. Yogyakarta: Suka Press.
- Stiyamulyani, Pamungkas. 2018. *Pengaruh Menghafal al-Qur'an Terhadap HIGHORDER THINKING SKILLS (HOTS) Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi Mahasiswa*. Jurnal Spektra. 4 (01).